

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Nama : KARTIKANINGSIH, S.Pd.
Kelas / Semester : VI / Genap
Tema 7 : Kepemimpinan
Subtema 1 : Pemimpin Di Sekitarku
Pembelajaran Ke : 4

Sekolah Dasar Negeri 1 Kemlokoledi
Kecamatan Baron
Kabupaten Nganjuk

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Kemlokolegi

Kelas / Semester : VI / 2

Tema : 7. Kepemimpinan

Sub Tema : 1. Pemimpin di Sekitarku

Pembelajaran ke : 4

Fokus Pembelajaran : Meneladani tokoh/pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah

Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa mampu mendefinikan pemimpin dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca dan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan cara meneladani pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|-------------|---|---------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.2. Guru memeriksa kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk dan melakukan presensi kehadiran siswa.3. Guru menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.4. Guru menuliskan topik pembelajaran di papan tulis. | 2 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajukan beberapa pertanyaan seperti : “Anak-anak sebutkan nama-nama pemimpin yang kalian kenal dan ketahui!” | 6 menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>“Mengapa kalian memilih nama-nama tersebut?”</p> <p>“Apakah kalian mempunyai seorang pemimpin di rumah?”</p> <p>“Ceritakan sosok pemimpin tersebut!”</p> <p>2. Guru melanjutkan pertanyaan dengan bertanya “Menurut kalian apa yang kamu ketahui tentang pemimpin?”</p> <p>3. Siswa diminta menulis jawaban di atas kertas lalu mendiskusikan dengan teman sebelahnya. Guru berkeliling untuk memastikan kegiatan tersebut berjalan dengan baik.</p> <p>4. Secara klasikal, guru membahas jawaban yang diberikan siswa dan menyimpulkannya bersama-sama.</p> <p>Pemimpin adalah seseorang yang memimpin orang lain untuk mencapai tujuan bersama.</p> <p>5. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang berisi 3-4 anak.</p> <p>6. Masing-masing kelompok menerima teks bacaan yang berjudul “Kepemimpinan Angsa”.</p> <p>7. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang terdapat pada lembar kerja kelompok.</p> <p>8. Guru membimbing diskusi dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif.</p> <p>9. Guru melakukan penilaian kelompok saat berdiskusi dengan menggunakan rubrik.</p> <p>10. Guru mengajak salah satu wakil dari masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka tentang nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh kelompok angsa tersebut. Sedangkan kelompok yang lain menanggapi.</p> <p>11. Guru memberikan penguatan dan penekanan tentang nilai-nilai kepemimpinan.</p> <p>Seorang pemimpin harus dapat menyatukan anggotanya. Persatuan akan terwujud apabila ada kerjasama, saling percaya, jujur dan tidak mementingkan diri sendiri.</p> | |
|--|---|--|

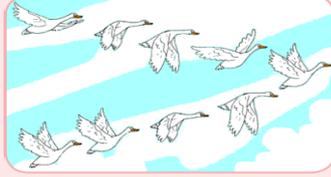
| | | |
|----------------|---|----------------|
| | <p>12. Guru meminta salah satu wakil dari kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi tentang cara menjadi pemimpin yang amanah. Kelompok yang lain menganggapi.</p> <p>13. Tanya jawab tentang hasil diskusi atau memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>14. Setelah selesai berdiskusi, guru memberikan penguatan dan penekanan tentang cara menjadi pemimpin yang amanah dan belajar meneladani sifat kepemimpinan Rasulullah Muhammad SAW. Pemimpin yang amanah pasti mengutamakan kejujuran. Jujur kepada Allah, jujur dalam kehidupan, jujur dalam hati, jujur kepada sesama manusia. Kita harus belajar dan mencontoh kepemimpinan dari Nabi Muhammad SAW.</p> <p>15. Guru membagikan kertas yang berisi soal kepada siswa.</p> <p>16. Siswa mengerjakan soal uraian tentang kepemimpinan secara individu di kertas yang telah disediakan guru.</p> <p>17. Soal dikumpulkan untuk dinilai guru.</p> | |
| <p>Penutup</p> | <p>1. Guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menanyakan apa saja yang sudah dipelajari dan siswa mengungkapkan perasaannya dengan menempelkan gambar wajah (emoticon) pada papan refleksi.</p> <p>2. Guru Bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru memberikan tugas PR kepada siswa untuk melakukan wawancara dengan ketua RT masing-masing tentang peran dan tugasnya.</p> <p>4. Salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.</p> | <p>2 menit</p> |

C. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap melalui lembar observasi/pengamatan.
2. Penilaian Pengetahuan melalui tes tulis secara individu.
3. Penilaian Keterampilan melalui rubrik pada saat berdiskusi

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Ayo, Belajar dari Kepemimpinan Angsa



Di belahan bumi bagian utara, musim gugur telah tiba. Sekelompok angsa bersiap melakukan perjalanan tahunannya. Mereka akan terbang ke bumi belahan selatan untuk menghindari musim dingin. Perjalanan ini akan menjadi perjalanan pertama bagi Angki, si angsa cilik. Kali ini ayah Angki akan menjadi pemimpin

rombongan. "Ya! Ayah Angki akan terbang di posisi paling depan."

Perlahan ayah Angki mulai mengepakkan sayapnya. Paman Gori dan Paman Roja mengambil posisi di belakang ayah. Makin lama rombongan terbang makin tinggi. Formasi huruf V makin jelas terlihat di angkasa. Angki sendiri terbang dengan santai. Ia tidak perlu susah payah menembus dinding udara, seperti saat ia terbang sendirian, karena di depannya sudah ada angsa-angsa lain yang membuka jalan untuknya. Itulah mengapa kelompok angsa selalu terbang dengan formasi huruf V. Kepakan sayap satu angsa, akan membuka jalan bagi angsa di belakangnya. Sebagai pemimpin, ayah Angki tentu yang paling kuat. Ia harus mampu membelah udara dan membuka jalan bagi anggotanya.

Sebagai anggota termuda, Angki ditempatkan di posisi belakang bersama teman-teman sebayanya. Mereka pun memiliki tugas khusus yaitu, mengeluarkan suara mengoak bersahutan dengan lantang dan riuh rendah. Suara ramai menjadi penyemangat seluruh rombongan, sehingga kecepatan akan lebih stabil.

Ketika matahari mulai terik menyengat, tiba-tiba ayah Angki berputar ke barisan belakang dan mengambil posisi di sebelah Angki.

Rombongan secara otomatis berubah posisi. Paman Gori berada pada tempat terdepan menggantikan posisi ayah Angki. Terbentuklah formasi V yang baru.

Setelah beberapa saat, ayah Angki mencoba menjelaskan.

"Sebagai pemimpin, ayah tidak boleh memaksakan diri ketika sudah lelah, agar tidak membahayakan seluruh rombongan. Ayah harus memberi kesempatan pada angsa lain untuk menggantikan posisi ayah. Ayah yakin, Paman Gori akan menjadi pemimpin yang baik" jelas Ayah.

Angki mengangguk faham. Seorang pemimpin, harus selalu mengutamakan kepentingan seluruh rombongan. Tak boleh egois dan memaksakan diri.

Menjelang sore, rombongan angsa tersebut melintas di atas pegunungan. Secara bergantian, Angki dan teman-teman tetap mengoak keras, bersahut-sahutan menyemangati rombongan. Tiba-tiba, *plak..plak.. plak..* terdengar suara kepak sayap Puni yang terbang lemah, keluar dari rombongan.

"Puni, kamu mau ke mana? Kamu harus tetap di dalam rombongan" seru Angki panik.

"Aku tidak kuat lagi, Angki. Aku terlalu letih" jawab Puni lemah.

Tanpa komando, Paman Roja dan Bibi Surti terbang mendekati Puni. Mereka mengawal Puni meninggalkan rombongan menuju ke darat.

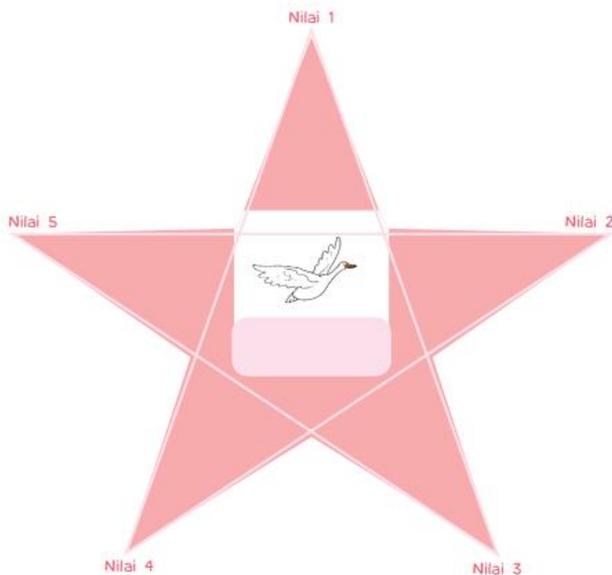
Memahami kekhawatiran anaknya, Ibu Angki menenangkan.

"Jangan khawatir Angki. Ketika ada yang sakit atau terluka, dua anggota lain memang harus mengawal turun ke darat. Sebagai sesama anggota kita harus saling tolong. Nanti, setelah Puni pulih, mereka bertiga dapat terbang kembali dalam rombongan angsa lainnya" ujar Ibu Angki.

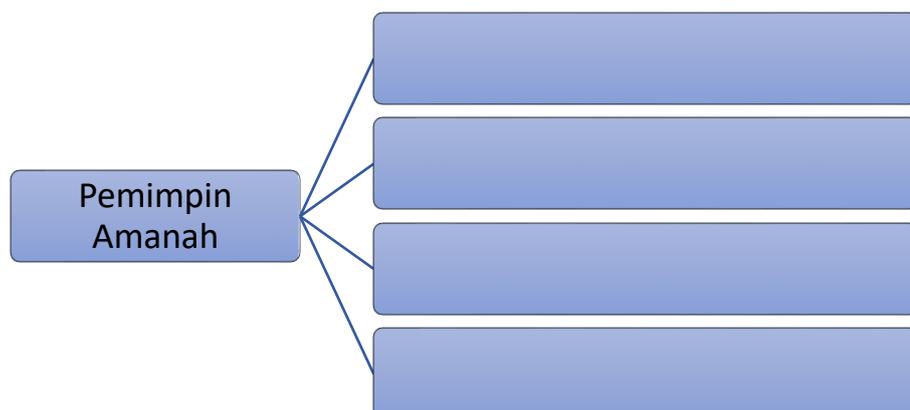
Walau dengan formasi V yang menyusut, rombongan angsa tetap melanjutkan perjalanan. Tujuan masih jauh, tapi Angki yakin, dengan teladan Paman Gori sebagai pemimpin baru, dan dengan kerjasama yang baik di antara anggota rombongan, mereka akan sampai tujuan dengan selamat.

Petunjuk :

1. Amati gambar di atas dan bacalah teksnya dalam hati!
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!
3. Catatlah nilai-nilai yang dimiliki oleh kelompok angsa tersebut sehingga mereka bisa tetap terbang dengan aman.
4. Tulis nilai-nilai tersebut ke dalam diagram bintang berikut!



5. Nilai-nilai yang dimiliki oleh angsa-angsa di atas sangatlah penting dimiliki oleh seorang pemimpin. Bisakah kamu menemukan nilai-nilai lain yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin? Tulis jawabanmu ke dalam diagram bintang di atas!
6. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!
7. Bagaimana cara menjadi pemimpin yang amanah?
8. Tulislah jawabanmu ke dalam bagan berikut!



**TES TULIS INDIVIDU
(PENGETAHUAN)**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas!

1. Apakah arti dari seorang pemimpin?

Jawaban :

2. Tuliskan 4 macam nilai yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin!

Jawaban :

3. Apakah arti pemimpin yang Amanah?

Jawaban :

4. Bagaimanakah cara menjadi pemimpin yang amanah?

Jawaban :

5. Uraikan 4 cara meneladani tokoh/pemimpin yang Amanah!

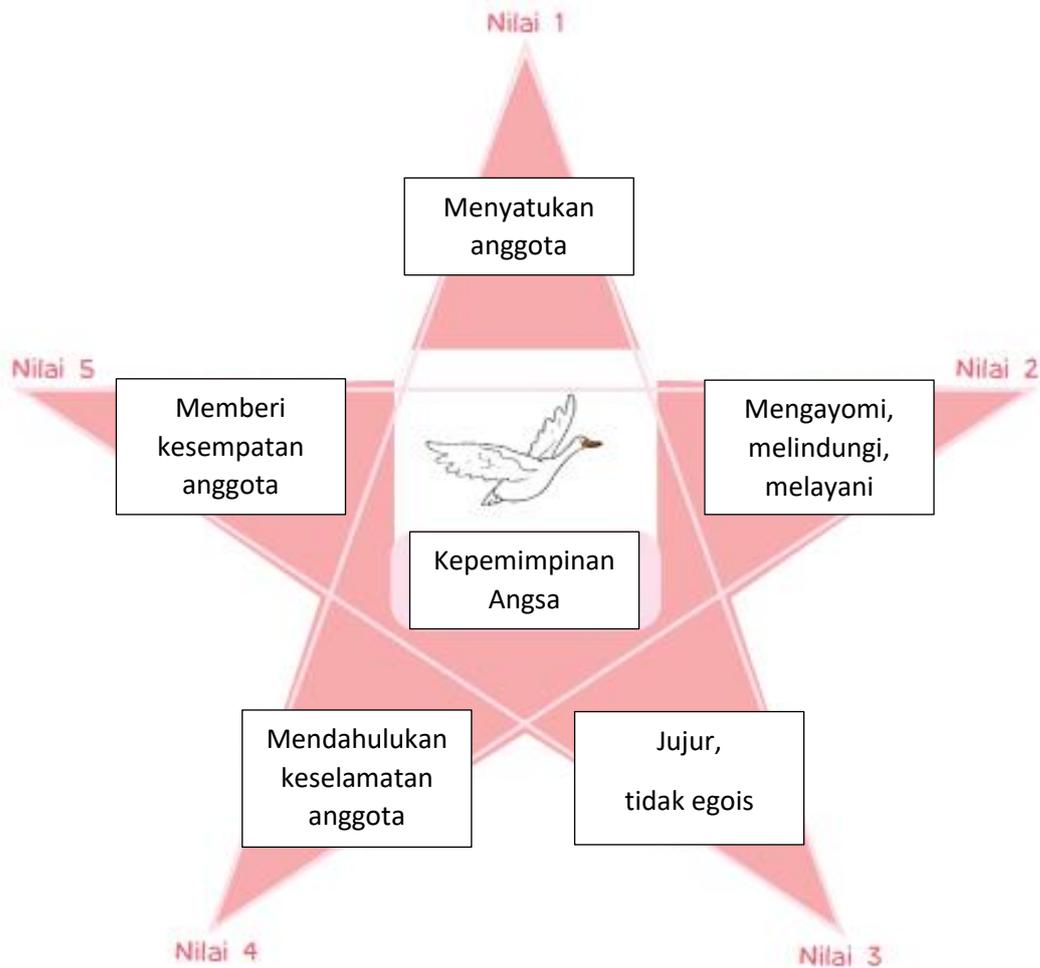
Jawaban :

KUNCI JAWABAN

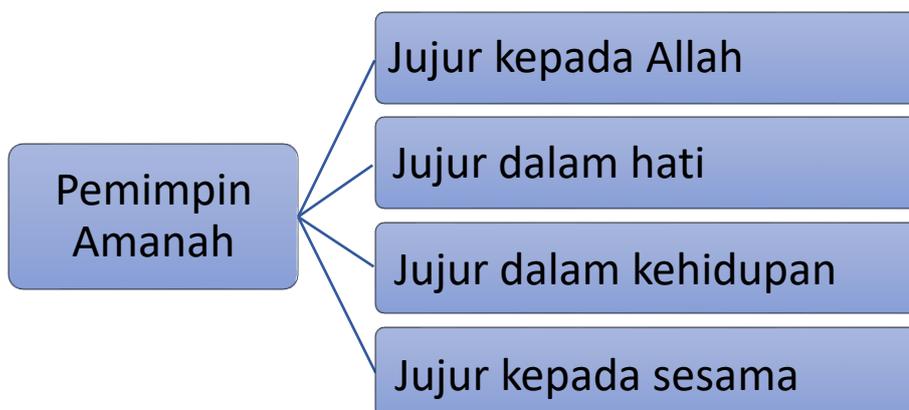
1. Pemimpin adalah seseorang yang memimpin orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
2. 4 macam nilai yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah :
 - a. Menyatukan anggota
 - b. Mengayomi, melindungi dan melayani
 - c. Jujur dan tidak mementingkan diri sendiri
 - d. Mendahulukan kepentingan dan keselamatan anggota
3. Pemimpin yang Amanah adalah pemimpin yang mengutamakan kejujuran sehingga dapat dipercaya oleh orang lain.
4. Cara menjadi pemimpin yang amanah adalah :
 - a. Jujur kepada Allah
 - b. Jujur dalam kehidupan baik lisan dan perbuatan
 - c. Jujur dalam hati
 - d. Jujur kita kepada sesama manusia.
5. 4 cara meneladani tokoh/pemimpin yang amanah adalah :
 - a. Menjadi pribadi yang jujur baik di hati, lisan dan perbuatan
 - b. Menjadi pribadi yang amanah, bertanggung jawab sehingga bisa dipercaya
 - c. Menjadi pribadi yang senantiasa sabar menerima ujian
 - d. Berusaha menjadi pribadi yang cerdas dan kritis

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

1. Nilai-nilai kepemimpinan



2. Pemimpin Amanah



**LEMBAR OBSERVASI/PENGAMATAN
(SIKAP)**

| NO | NAMA SISWA | SIKAP | | | | | JUMLAH SKOR | NILAI |
|----|---------------|-------|----------|-------------------|--------|--------|----------------|-------|
| | | Jujur | Disiplin | Tanggung jawab | santun | Peduli | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |

Skor : 4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

**RUBRIK DISKUSI
(KETERAMPILAN)**

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|--|---|--|--|
| Mendengarkan. | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓ | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan. |
| Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara). | Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓ | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran). | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun kadang merespon kurang sesuai dengan topik. ✓ | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. |

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.